

Muhammadiyah Dirikan Posko Bencana Tsunami

Senin, 24-12-2018



Lampung Selatan, 24/12/18 - Muhammadiyah mendirikan Posko untuk korban bencana tsunami di Lampung Selatan, lokasi posko berada di SMP Muhammadiyah 1 Rajabasa. Posko ini dibentuk untuk membantu korban dalam berbagai segi, baik segi kesehatan, kebutuhan pangan sampai ke depannya juga menyiapkan kesiapan para korban untuk menempati rumah baru. Posko ini juga dibentuk untuk menampung donasi-donasi dari warga Muhammadiyah khususnya dan warga lain umumnya yang akan disalurkan kepada yang betul-betul membutuhkan.

Roy Kasmiran, ketua penanggung jawab posko di bawah arahan MDMC Provinsi Lampung juga menghimbau bahwa warga yang terkena bencana ini betul-betul membutuhkan bantuan, jadi warga Muhammadiyah seluruh Lampung/ seluruh Indonesia bisa menyalurkan donasinya lewat Lazizmu. Hal ini mengacu pada gerakan OMOR atau *One Muhammadiyah One Respon*, yaitu semua ortom boleh menggalang dana dan diharapkan tidak menyalurkan secara langsung kepada korban melainkan harus melalui posko MDMC atau Lazizmu karena MDMC yang tahu persis bagaimana kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan supaya bantuan yang telah dihimpun dapat tersalurkan dengan merata.

Lokasi yang terkena tsunami adalah Desa Kunjir, Way Muli, Rajabasa, Canti, Way Muli Timur, dan Banding. Adapun lokasi terparah Kunjir dan Way Muli. Pada data yang masuk sementara, jumlah korban bencana sebanyak 75 orang meninggal dan 200an orang masuk rumah sakit. Dalam posko ini, relawan yang terlibat adalah semua anggota MDMC, Lazizmu, kokam, dan ortom-ortom muhammadiyah lain seperti, aisiyah, Nasyiatul Aisiyah, IPM, IMM, dan Hizbul Wathan yang turut andil membantu bersama di kecamatan Rajabasa. Tidak ketinggalan perwakilan MDMC pusat turut serta dan mendampingi bagaimana membuat manajemen posko yang baik agar lebih efektif dalam penanganan korban bencana. Saat ini, bantuan-bantuan yang sudah terkumpul berupa uang cash, mie instan, pakaian layak pakai, serta nasi bungkus. (SKN)